

RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)

STKIP PGRI PACITAN TAHUN 2020-2024



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

STKIP PGRI PACITAN 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada kami, sehingga Rencana Induk Penelitian (RIP) STKIP PGRI Pacitan tahun 2020-2024 ini dapat disusun dengan baik.

Tim penyusun memberikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ketua, Para Wakil Ketua dan segenap pimpinan di lingkungan STKIP PGRI Pacitan atas dukungan dan saran-sarannya dalam penyusunan dan penetapan Rencana Induk Penelitian (RIP) STKIP PGRI Pacitan tahun 2020-2024;
2. Seluruh tim penyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) STKIP PGRI Pacitan tahun 2020-2024, atas segala dukungannya dalam proses penyusunan hingga proses penetapan Rencana Induk Penelitian (RIP) STKIP PGRI Pacitan tahun 2020-2024.

Akhir kata, harapan kami semoga Rencana Induk Penelitian (RIP) STKIP PGRI Pacitan tahun 2020-2024 ini dapat menjadi arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu 5 tahun ke depan, sehingga luaran hasil-hasil penelitian dari STKIP PGRI Pacitan dapat lebih bermanfaat baik bagi masyarakat maupun instansi lain yang memerlukan.

Pacitan, 17 Oktober 2020
Kepala LPPM

ttd

SUGIYONO, M.Pd.
NIDN: 0731128501



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Definisi Rencana Induk Penelitian Institusi (RIP)	1
B. Dasar Penyusunan RIP	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA.....	3
A. Visi dan Misi STKIP PGRI Pacitan	3
C. Aktivitas, Program, dan Layanan LPPM STKIP PGRI Pacitan.....	4
1. Aktivitas	4
2. Program-Program	4
3. Layanan Lembaga	5
D. Struktur Organisasi LPPM STKIP PGRI Pacitan	5
E. Organisasi Manajemen LPPM STKIP PGRI Pacitan	7
F. Pusat-Pusat Studi	10
G. Analisis Kondisi Saat ini.....	11
H. Potensi yang dimiliki STKIP PGRI Pacitan.....	13
1. Potensi bidang riset	13
2. Potensi bidang SDM.....	13
3. Potensi Sarana dan Prasarana	13
I. Analisis SWOT	14
BAB III GARIS BESAR RIP STKIP PGRI PACITAN	16
A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	16
1. Tujuan	16
2. Sasaran Pelaksanaan.....	16
B. Strategi dan kebijakan Unit Kerja.....	16
1. Peta Strategi pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STKIP PGRI Pacitan	17
2. Formulasi Strategi.....	17
BAB IV PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA.....	18
A. Program Strategis Perguruan Tinggi.....	18
B. Indikator Kinerja	21
1. Pemeran Kunci (<i>Key Players</i>).....	21
2. Strategi Pencapaian Indikator Kinerja	21
BAB V PELAKSANAAN RIP STKIP PGRI PACITAN	24
A. Strategi Pelaksanaan RIP	24
1. Perencanaan Penelitian	24
2. Sistem Seleksi Proposal Penelitian	24
3. Pelaksanaan Kontrak Penelitian	25
4. Pemantauan dan Evaluasi	25



5.	Pengelolaan Hasil Penelitian.....	25
6.	Tindak Lanjut Hasil Penelitian.....	25
B.	Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	26
C.	Alokasi Dana Penelitian dan Perencanaan Perolehan.....	27
BAB VI PENUTUP.....		28
A.	Keberlanjutan Rencana Induk Penelitian.....	28
B.	Ucapan Terima Kasih.....	28



BAB I PENDAHULUAN

A. Definisi Rencana Induk Penelitian Institusi (RIP)

Rencana Induk Penelitian Institusi (RIP) ini merupakan rencana penelitian dan pengembangan STKIP PGRI Pacitan untuk periode 2020-2024. RIP ini disusun berdasarkan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045 diselaraskan dengan visi STKIP PGRI Pacitan yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal penelitian dan pengembangan masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, serta problematika yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung.

RIP STKIP PGRI Pacitan disusun dengan maksud menentukan dan merencanakan terlebih dahulu kegiatan penelitian yang akan dilakukan STKIP PGRI Pacitan pada waktu yang akan datang. RIP STKIP PGRI Pacitan merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian STKIP PGRI Pacitan dalam jangka waktu 5 tahun. Arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian STKIP PGRI Pacitan ditetapkan oleh Senat STKIP PGRI Pacitan. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian STKIP PGRI Pacitan dilakukan oleh Ketua STKIP PGRI Pacitan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STKIP PGRI Pacitan adalah pelaksana Keputusan Ketua STKIP PGRI Pacitan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

STKIP PGRI Pacitan terdiri dari 7 Program Studi, yakni Pendidikan Sejarah (PS), Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Pendidikan Matematika (PM), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), Pendidikan Informatika (PI), dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Berbagai penelitian yang dilakukan di berbagai Program Studi di bawah koordinasi LPPM melalui skema dana Hibah Penelitian Internal, kerja sama dengan institusi mitra, kerjasama dengan Pemerintah Daerah, serta Program Hibah Penelitian dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Riset dan Teknologi /Badan Riset dan Inovasi Nasional.

B. Dasar Penyusunan RIP

Landasan yang digunakan sebagai dasar Penyusunan RIP STKIP PGRI Pacitan ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang RI nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;



4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2019 Tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2024;
6. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Statuta STKIP PGRI Pacitan Tahun.
8. Rencana Strategis STKIP PGRI Pacitan.



BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

A. Visi dan Misi STKIP PGRI Pacitan

STKIP PGRI Pacitan merupakan perguruan tinggi yang dituntut untuk senantiasa meningkatkan kualitas, kuantitas, dan produktivitas dalam mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. STKIP PGRI Pacitan juga dituntut untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan daya saing bangsa (*nation's competitiveness*). Untuk itu, STKIP PGRI Pacitan memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

Pada tahun 2025 Pada tahun 2025 menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional pencetak pendidik yang cerdas, mandiri, dan berkarakter, berbasis kearifan lokal.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang mengoptimalkan peran teknologi informasi dan kearifan lokal.
- b. Mengadakan penelitian untuk mengembangkan teori-teori pendidikan dan produk teknologi berwawasan global berbasis kearifan lokal.
- c. Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pembentukan masyarakat yang cerdas, mandiri, kreatif, dan berjiwa entrepreneurship.
- d. Mengembangkan kemitraan pada tingkat nasional dan internasional.
- e. Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, kredibel, dan transparan, untuk peningkatan kualitas kelembagaan secara berkelanjutan.

B. Visi, Misi, dan Tujuan LPPM STKIP PGRI Pacitan

Sejalan dengan arah pengembangan dan tuntutan kontribusi yang diberikan STKIP PGRI Pacitan terhadap pembangunan bangsa di atas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STKIP PGRI Pacitan merumuskan visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

Pada tahun 2025 mencapai posisi sebagai pengembang antar disiplin ilmu serta pengembangan program studi yang ada di lingkungan STKIP PGRI Pacitan yang berorientasi pada kepentingan wilayah dan berkontribusi pada tingkat internasional.

2. Misi

- a. Memberikan layanan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Memberdayakan lembaga-lembaga pendidikan;



- c. Mengoordinir jenis dan arah kebijakan dan kegiatan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Berperan aktif dan proaktif dalam perencanaan dan implementasi penjaminan kualitas (*Quality Assurance*) dalam kegiatan penelitian.

3. Tujuan

Mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang esensial pada kurun waktu tertentu berdasar perkembangan dan/atau kecenderungan ilmu, mengordinasikan penelitian-penelitian pada pusat-pusat studi yang ada di STKIP PGRI Pacitan, memberdayakan pusat-pusat studi dan personilnya, mengembangkan kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai institusi dan instansi dalam dan luar kelembagaan.

C. Aktivitas, Program, dan Layanan LPPM STKIP PGRI Pacitan

1. Aktivitas

- a. Kerjasama dan komunikasi keilmuan dengan institusi luar;
- b. Pelatihan di bidang penelitian dan pengembangan keilmuan;
- c. Seminar, lokakarya (*workshop*), dan sejenisnya;
- d. Publikasi Jurnal, Hasil Penelitian, Koran Kampus, Buletin untuk Dosen, Guru, dan masyarakat umum;
- e. Pengembangan desa binaan dan Pendampingan lainnya;
- f. Layanan konsultasi penelitian termasuk institusi dari luar dan mahasiswa;
- g. Layanan penyelenggaraan pelatihan, lokakarya (*workshop*), seminar hasil-hasil penelitian.

2. Program-Program

- a. Menggali, mengoordinasi, dan memberdayakan seluruh potensi penelitian dalam rangka mewujudkan *capacity building* LPPM STKIP PGRI Pacitan.
- b. Pemberdayaan pendidikan melalui sosialisasi, pendampingan, penelitian dan pengembangan;
- c. Pemberdayaan SDM bidang pendidikan;
- d. Menggali dan mengkaji serta memberdayakan lembaga-lembaga pendidikan;
- e. Mengkaji kesadaran dan kepedulian lingkungan dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan dan persekolahan.
- f. Mengkaji permasalahan sosial sebagai upaya pencegahan, pengendalian dan pengelolaan konflik lingkungan;



- g. Mengkaji kebijakan pemerintah pada aspek-aspek pendidikan, sosial budaya, gender, dan Sumber Daya Manusia (SDM)
- h. Pengembangan dan perluasan jaringan kerja sama penelitian (pemerintah daerah, regional dan nasional), serta kerja sama internasional.

3. Layanan Lembaga

- a. Menyediakan konsultan dalam bidang penelitian yang meliputi:
 - a. Pelatihan dan klinik Pembuatan proposal penelitian;
 - b. Metodologi penelitian;
 - c. Penyusunan Laporan Penelitian.
- b. Bekerja sama dengan lembaga-lembaga pemerintahan dan swasta dalam penyelenggaraan seminar, lokakarya, penelitian pengkajian, serta pendidikan dan pelatihan dengan berbagai fasilitas.
- c. Mengadakan pelatihan penulisan karya ilmiah dan menerima artikel penelitian, dari Guru, Dosen internal, maupun Dosen luar STKIP PGRI Pacitan, untuk diterbitkan di Jurnal Penelitian Pendidikan (JPP), Jurnal Humaniora (JH), *Journal of Social Empowerment (JSE)*, serta Jurnal-jurnal pada masing-masing Program Studi.

D. Struktur Organisasi LPPM STKIP PGRI Pacitan

LPPM bertanggung jawab kepada Ketua STKIP PGRI Pacitan, yang dalam pelaksanaan sehari-hari berada di bawah koordinasi Wakil Ketua I Bidang Akademik. Di bawah ini adalah diagram struktur organisasi LPPM STKIP PGRI Pacitan.

Adapun keterangan dari beberapa istilah pada diagram di bawah ini adalah sebagai berikut:

1. Bidang Penelitian

- PPIP&SAK = Pusat Penelitian Ilmu Pendidikan, Sosial, Agama & Kebudayaan
- PPG&K = Pusat Penelitian Gender dan Kependudukan
- PPIS&K = Pusat Penelitian Ilmu Sosial dan Kebudayaan
- PPKD&K = Pusat Pengkajian Kebijakan Daerah dan Kelembagaan

2. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas)

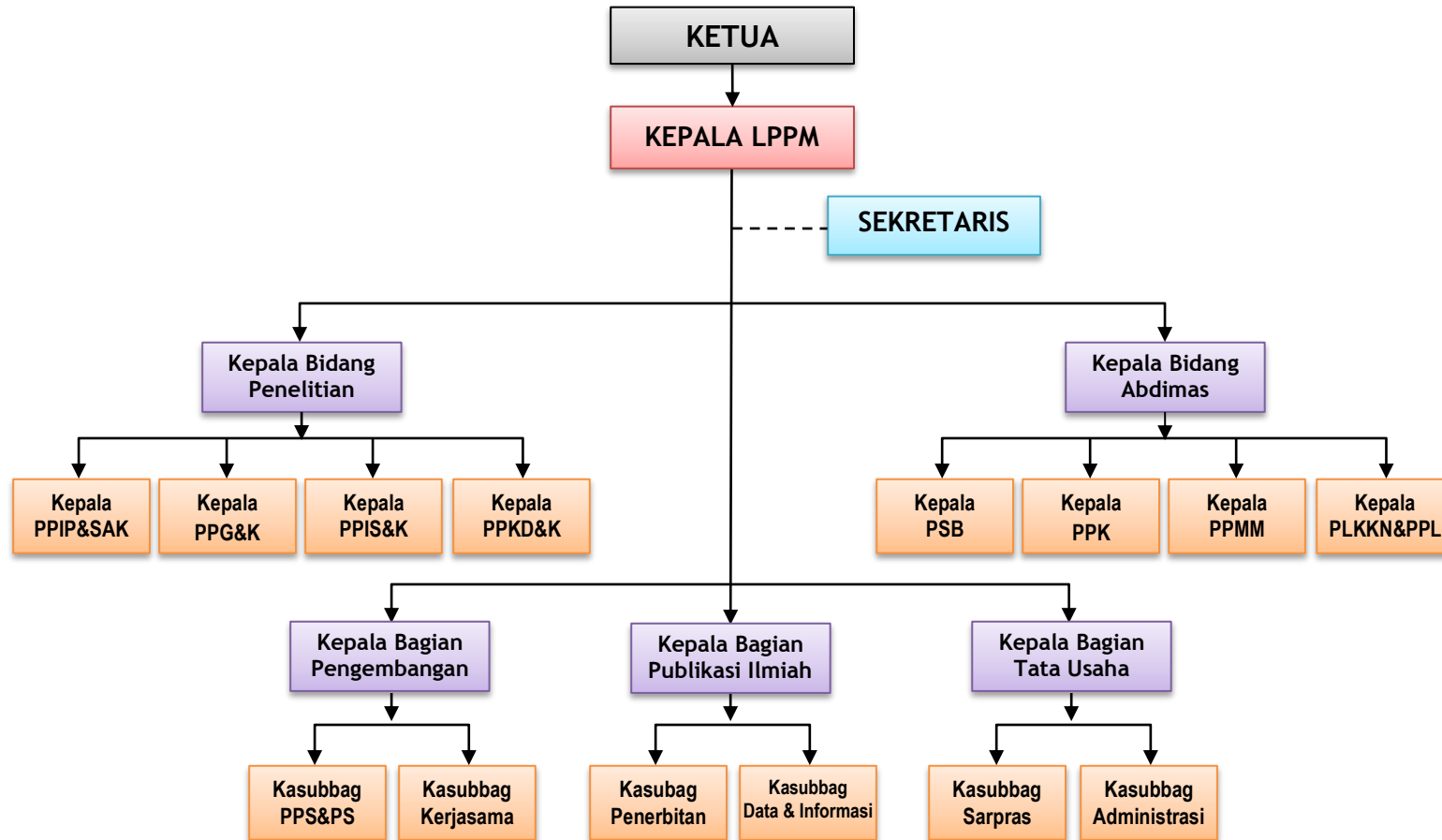
- PSB = Pusat Studi Bencana
- PPK = Pusat Pengembangan Kewirausahaan
- PPMM = Pusat Pemberdayaan Mahasiswa dan Masyarakat
- PLKKN&PPL = Pusat Layanan Kuliah Kerja Nyata & Praktik Pengalaman Lapangan

3. Bagian Pengembangan

- PPS&PS = Pusat Pengembangan Program Studi dan Pusat Studi



Diagram Struktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
STKIP PGRI Pacitan



E. Organisasi Manajemen LPPM STKIP PGRI Pacitan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atau disingkat dengan LPPM berdiri pada tanggal 17 Oktober 2006. LPPM merupakan lembaga yang dibentuk dari hasil penggabungan dua buah lembaga, yakni Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat yang ditetapkan melalui surat keputusan Ketua STKIP PGRI Pacitan nomor 465/STKIP PGRI/SK/X/2006 tentang pembentukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) berdiri pada tanggal 17 Oktober 2006.

Adapun tugas pokok dan fungsi personalia masing-masing sebagaimana struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Fungsi dan Tugas Pokok Personalia LPPM STKIP PGRI Pacitan

No	Personalia	Fungsi	Tugas Pokok
1	Kepala	<ol style="list-style-type: none">1. Merencanakan dan menetapkan kebijakan dan sasaran mutu LPPM2. Melakukan kontrol atas pelaksanaan rencana kerja yang sudah ditetapkan	<ol style="list-style-type: none">1. Memegang tanggung jawab tertinggi terhadap semua Jasa Pelayanan yang dihasilkan oleh LPPM2. Bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan sasaran mutu LPPM3. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa rencana kerja LPPM STKIP PGRI Pacitan dilaksanakan untuk mencapai sasaran, dan sistem manajemen mutu tetap dilaksanakan sesuai dengan perubahan/ perkembangan LPPM STKIP PGRI Pacitan
2	Sekretaris	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan manajemen kegiatan LPPM2. Memimpin pelaksanaan tata kerja di LPPM3. Memimpin kontrol kualitas dan pengembangan SDM	Bertanggung jawab atas manajemen kegiatan, pelaksanaan tata kerja, kontrol kualitas dan pengembangan SDM di lingkungan LPPM STKIP PGRI Pacitan
3	Kepala Bidang penelitian	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan perencanaan, manajemen dan	Bertanggung jawab atas perencanaan, manajemen dan kontrol kualitas kegiatan

No	Personalia	Fungsi	Tugas Pokok
		<p>kontrol kualitas kegiatan penelitian di lingkungan STKIP PGRI Pacitan</p> <p>2. Melakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data hasil penelitian di lingkungan STKIP PGRI Pacitan</p> <p>3. Mempersiapkan kegiatan pertemuan ilmiah pada bidang penelitian</p> <p>4. Melakukan penyusunan statistik kegiatan penelitian di lingkungan STKIP PGRI Pacitan</p>	<p>penelitian di lingkungan STKIP PGRI Pacitan</p>
4	Kepala Bidang Abdimas (Pengabdian kepada Masyarakat)	<p>1. Melakukan perencanaan, manajemen dan kontrol kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>2. Melakukan perencanaan, manajemen dan kontrol kualitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)</p> <p>3. Melakukan perencanaan, manajemen dan kontrol kualitas kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II)</p> <p>4. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan mahasiswa dan masyarakat</p>	<p>1. Bertanggung jawab atas perencanaan, manajemen dan kontrol kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>2. Bertanggung jawab atas perencanaan, manajemen dan kontrol kualitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)</p> <p>3. Bertanggung jawab atas perencanaan, manajemen dan kontrol kualitas kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II)</p> <p>4. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pemberdayaan mahasiswa dan masyarakat</p>
5	Kepala Bidang Pengembangan		



No	Personalia	Fungsi	Tugas Pokok
	1. Bagian Pengembangan Program Studi dan Pusat Studi	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan perencanaan dan penyiapan berkas-berkas pendukung pendirian pusat studi di lingkungan STKIP PGRI Pacitan Melakukan perencanaan dan penyiapan berkas-berkas pendukung pendirian program studi baru di lingkungan STKIP PGRI Pacitan 	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas perencanaan, pendirian, dan penguatan serta koordinasi pusat studi di lingkungan STKIP PGRI Pacitan Bertanggung jawab atas perencanaan dan penyiapan berkas-berkas pendukung pendirian program studi baru di lingkungan STKIP PGRI Pacitan
	2. Bagian Kerjasama	Mengembangkan kerja sama LPPM dengan institusi lain	Bertanggung jawab dalam membantu kepala LPPM untuk mengembangkan kerja sama dengan institusi lain
6	Kepala Bidang Publikasi		
	1. Bagian Penerbitan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan publikasi kegiatan yang dilakukan LPPM STKIP PGRI Pacitan, baik melalui koran, buletin, dan website LPPM Mengelola Jurnal Penelitian Pendidikan LPPM STKIP PGRI Pacitan, baik dalam bentuk <i>hard copy</i> maupun secara Online (<i>Online Journal System</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas publikasi kegiatan yang dilakukan LPPM STKIP PGRI Pacitan, baik melalui koran, buletin, dan website LPPM Bertanggung jawab dalam pengelolaan Jurnal Penelitian Pendidikan LPPM STKIP PGRI Pacitan, baik dalam bentuk <i>hard copy</i> maupun secara Online (<i>Online Journal System</i>)
	2. Bagian Data dan Informasi	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengarsipan data-data kegiatan yang dilakukan LPPM STKIP PGRI Pacitan Melakukan urusan dokumentasi kegiatan yang dilakukan LPPM STKIP PGRI Pacitan 	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas pengarsipan data-data kegiatan yang dilakukan LPPM STKIP PGRI Pacitan Bertanggung jawab atas urusan dokumentasi kegiatan yang dilakukan LPPM STKIP PGRI Pacitan



No	Personalia	Fungsi	Tugas Pokok
7	Kepala Bagian Tata Usaha		
	1. Bagian Sarana dan Prasarana	1. Melaksanakan urusan kerumahtanggaan <ol style="list-style-type: none"> Pemeliharaan kebersihan, keindahan, dan keamanan Pengelolaan barang perlengkapan 2. Melaksanakan urusan pengelolaan sarana prasarana LPPM	Bertanggung jawab atas urusan kerumahtanggaan dan pengelolaan sarana prasarana LPPM STKIP PGRI Pacitan
	2. Bagian Administrasi	Melaksanakan urusan ketatausahaan: <ol style="list-style-type: none"> Persuratan dan kearsipan Penggandaan dokumen 	Bertanggung jawab atas urusan ketatausahaan LPPM STKIP PGRI Pacitan

F. Pusat-Pusat Studi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STKIP PGRI Pacitan memiliki pusat-pusat studi dengan layanan unggulan masing-masing. Berikut adalah uraian tentang berbagai pusat studi tersebut dengan layanan unggulan yang diberikan.

Tabel 2. Layanan Unggulan Pusat-Pusat Studi di lingkungan LPPM STKIP PGRI Pacitan

No	Pusat Studi	Layanan Unggulan
1.	PIIP&SAK	Pelatihan, Penelitian dan kegiatan ilmiah lainnya yang berkaitan dengan bidang pendidikan, Sosial, Agama & Kebudayaan
2.	Pusat Penelitian Gender dan Kependudukan (PPG&K)	Penelitian, kajian, dan pendampingan bidang kesetaraan gender, perlindungan anak, kependudukan, kemiskinan, ketenagakerjaan, kesejahteraan keluarga, LANSIA, dan kesehatan reproduksi
3.	Pusat Penelitian Ilmu Sosial dan Kebudayaan (PPIS&K)	Melaksanakan pendidikan dan pengajaran, konsultasi, penelitian, sosialisasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ilmu sosial dan kebudayaan
4.	Pusat Pengkajian	Penelitian, kajian dan kegiatan ilmiah lainnya



No	Pusat Studi	Layanan Unggulan
	Kebijakan Daerah dan Kelembagaan (PPKD&K)	yang berkaitan dengan Kebijakan daerah dan kelembagaan
5.	Pusat Studi Bencana (PSB)	Penelitian dan pelatihan di bidang manajemen bencana, penyusunan dokumen dokumen penanggulangan dan pengurangan risiko bencana, penyusunan prosedur tetap (protap) dan simulasi penanggulangan bencana berbasis masyarakat.
6.	Pusat Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	Pelatihan, konseling, pemagangan, inkubator bisnis dan pendampingan kewirausahaan mahasiswa
7.	Pusat Pemberdayaan Mahasiswa dan Masyarakat (PPMM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan, sertifikasi keahlian, pendampingan, konsultasi untuk pemberdayaan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan ilmiah dan hibah-hibah kemahasiswaan 2. Pengabdian kepada masyarakat dengan mengoptimalkan potensi lokal dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pelebagaan dan pengembangan Pos Pemberdayaan Masyarakat (Posdaya)
8.	Pusat Layanan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (PL-KKN&PPL)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui mahasiswa peserta KKN untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat 2. Melakukan program pembelajaran secara langsung di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa

G. Analisis Kondisi Saat ini

STKIP PGRI Pacitan telah memberikan perhatian yang sangat besar untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan oleh program studi adalah kegiatan monodisiplin. Sedangkan kegiatan yang melibatkan dua disiplin ilmu atau lebih dalam payung satu program studi dengan dikoordinasikan oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang sedemikian pesat menggugah kesadaran para pemangku kepentingan internal di STKIP PGRI Pacitan untuk membentuk organisasi/lembaga yang secara khusus menangani penelitian dan pengabdian masyarakat. Kesadaran ini makin mengemuka seiring dengan ditetapkannya peraturan perundangan yang terkait dan perkembangan organisasi STKIP PGRI Pacitan.



Pada tahun 2006 dibentuklah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), yang merupakan hasil penggabungan dari Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Masyarakat STKIP PGRI Pacitan. Pada awal berdirinya LPPM belum memiliki pusat studi, namun dalam perkembangannya mengalami penambahan pusat-pusat studi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Hingga saat ini LPPM STKIP PGRI Pacitan mewadahi 8 (delapan) pusat studi, yakni Pusat Penelitian Pendidikan (PPP), Pusat Penelitian Gender dan Kependudukan (PPG&K), Pusat Penelitian Ilmu Sosial dan Kebudayaan (PPIS&K), Pusat Pengkajian Kebijakan Daerah dan Kelembagaan (PPKD&K), Pusat Studi Bencana (PSB), Pusat Pengembangan Kewirausahaan (PPK), Pusat Pemberdayaan Mahasiswa dan Masyarakat (PPMM), Pusat Layanan Kuliah Kerja Nyata & Praktik Pengalaman Lapangan (PLKKN&PPL), dan Pusat Pengembangan Program Studi dan Pusat Studi (PPS&PS).

Selama kurun waktu tiga tahun terakhir, 2017 hingga 2019 luaran hasil penelitian di lingkungan STKIP PGRI Pacitan adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Luaran Penelitian 3 tahun Terakhir di lingkungan STKIP PGRI Pacitan

No	Jenis Luaran	2017	2018	2019	Jumlah	
1	Publikasi Ilmiah (Jurnal)	Internasional	1	1	3	5
		Nasional Terakreditasi	0	0	2	2
		Nasional Ber-ISSN	32	24	18	74
2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional	9	11	25	36
		Nasional Ber-ISBN	78	41	39	158
		Regional	49	31	40	120
3	Sebagai pembicara utama (<i>keynote speaker</i>) dalam pertemuan ilmiah	Internasional	2	3	5	10
		Nasional	5	11	17	32
		Regional	7	15	22	44
4	Teknologi Tepat Guna (TTG)	0	0	0	0	
5	Model/Prototype/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial	3	5	9	17	
6	Buku Ajar	9	11	15	35	
7	Laporan Penelitian yang tidak dipublikasikan	36	29	37	120	
8	Angka partisipasi dosen dalam penelitian (%)	52	42	51	145	

Berdasarkan data luaran penelitian dalam kurun waktu 2017-2019, luaran penelitian sebagian besar masih berupa laporan penelitian dan artikel seminar nasional. Jumlah penelitian yang dipublikasikan sebagian besar masih di tingkat jurnal regional di STKIP PGRI Pacitan. Jumlah



publikasi di nasional terakreditasi dan jurnal internasional masih sangat minim, bahkan belum ada yang menghasilkan TTG.

H. Potensi yang dimiliki STKIP PGRI Pacitan

1. Potensi bidang riset

Potensi bidang penelitian diukur oleh jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian maupun hibah kompetitif dan kerja sama. Hingga tahun 2011 belum ada dosen yang mampu menembus hibah dari DIKTI Kemendikbud, RISTEK, LIPI, dan instansi-instansi yang lain. Namun motivasi dosen sangat kuat untuk melakukan penelitian. Terbukti beberapa penelitian dilakukan dengan sumber dana swadaya dosen tersebut. Di samping itu, institusi juga memberikan dana stimulan untuk penelitian, meskipun dengan jumlah yang terbatas.

2. Potensi bidang SDM

Sumber daya manusia yang dimiliki STKIP PGRI Pacitan sangat menentukan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. SDM tersebut meliputi tenaga edukatif dan tenaga administratif. Sinergi antara keduanya akan sangat menentukan kualitas dan kuantitas layanan serta kualitas kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya akan memberikan kemanfaatan bagi pengembangan IPTEK dan kesejahteraan masyarakat. Potensi SDM tenaga edukatif di STKIP PGRI Pacitan sejumlah 60 dosen, dengan rincian 5 orang berpendidikan Doktor, 5 orang kandidat doktor, sisanya magister sesuai program studi masing-masing. Dengan komposisi sesuai jabatan fungsional sebagai berikut.

Tabel 4. Komposisi Jabatan Fungsional Dosen
STKIP PGRI Pacitan Tahun 2020

No.	Jabatan Fungsional	Jumlah
1.	Lektor Kepala	2
2.	Lektor	14
3.	Asisten Ahli	31
4.	Tenaga Pengajar	13
Total		60

3. Potensi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung penelitian ini berupa Laboratorium Komputer, Laboratorium Mikroteaching, Laboratorium Seni dan Budaya, Laboratorium Matematika, dan Laboratorium Kewirausahaan.



I. Analisis SWOT

Untuk mengetahui posisi kinerja penelitian di STKIP PGRI Pacitan saat ini dan bagaimana strategi ke depan dapat dikembangkan, digunakan metode analisis SWOT. Setiap faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman/tantangan pada masing-masing variabel diuraikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Analisis SWOT berbagai variabel penunjang penelitian di STKIP PGRI Pacitan

Variabel	Strenght	Weakness	Opportunity	Threat
Sumberdaya manusia	<ul style="list-style-type: none"> ○ Jumlah, kualitas tenaga akademik dan kinerja yang tinggi ○ Struktur usia peneliti proporsional ○ Keterampilan pengoperasian berbagai instrumen <i>hi-tech</i> cukup memadai 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Dana stimulan untuk kegiatan penelitian dan institusi masih minim ○ Beban administratif cukup tinggi sehingga memperlemah kapasitas akademik ○ Kurangnya akses terhadap hibah-hibah penelitian eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Terbangun relasi dengan berbagai <i>stakeholders</i> dengan baik ○ System jaringan informasi sudah terbangun cukup baik 	Globalisasi dan standar kualitas penelitian merupakan tantangan bagi SDM STKIP PGRI Pacitan untuk makin tangguh
Sarana-prasarana	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kekinian peralatan dalam laboratorium dan sistem pendukung 	<ul style="list-style-type: none"> ○ System informasi kurang didukung SDM memadai sehingga kekinian dan kelengkapan data kurang memadai ○ Dana pendukung riset berupa dana pembelian peralatan laboratorium kurang memadai 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kreativitas dan inovasi yang memungkinkan mengatasi hambatan ○ <i>Resource sharing</i> cukup berkembang 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak akan dapat diimbangi dengan peralatan konvensional standar ○ Teknologi tepat guna tidak lagi dapat diandalkan
Organisasi & manajemen	<ul style="list-style-type: none"> ○ Struktur organisasi yang sederhana dan terdesentralisasi 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pimpinan dan personalia dalam struktur beberapa 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Fleksibilitas dan toleransi atas struktur dan fungsi 	Keharusan laporan kinerja untuk sistem manajemen

Variabel	Strenght	Weakness	Opportunity	Threat
	<ul style="list-style-type: none"> o Adanya pusat pusat penelitian dan penjaminan mutu o Adanya LPPM yang mengoordinasikan kegiatan Penelitian dan Pengabdian masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> organisasi kurang penuh waktu karena masih dibebani banyak beban rutin o Kurang adanya dana operasional untuk melaksanakan pekerjaan administrasi sehingga pekerjaan terpaksa dirangkap tenaga akademik o Profesionalitas perlu ditingkatkan dalam perencanaan program dan pelaksanaannya 	<ul style="list-style-type: none"> organisasi memungkinkan minimalisasi konflik o Cukup lengkap dan sederhananya struktur organisasi LPPM memungkinkan pengembangan kapasitas dan fungsinya lebih jauh 	secara periodik
Jalinan kerjasama	Sejarah kerjasama yang sudah lama dengan berbagai instansi regional dan nasional	<ul style="list-style-type: none"> o Kontinuitas kurang optimal, <i>sustainability</i> rendah o Kerjasama kurang sistemik o <i>Legal aspect</i> masih lemah 	Tawaran dan kesempatan kerjasama cukup banyak	Perkembangan dan kemajuan perguruan tinggi lain
Letak STKIP PGRI Pacitan	Dekat dengan Pusat Kota Kabupaten Pacitan	Letak kabupaten Pacitan terisolir oleh minimnya sarana dan prasarana transportasi yang ada	Memungkinkan peningkatan mobilitas peneliti	“Gangguan” dari para pesaing
Sumberdaya finansial penelitian	Ada	Alokasi anggaran masih terbatas dan belum menjadi skala prioritas	Memungkinkan seleksi secara adil bagi calon peneliti	Batasan untuk ilmu-ilmu tertentu



BAB III

GARIS BESAR RIP STKIP PGRI PACITAN

A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

1. Tujuan

Tujuan ditetapkannya Rencana Induk Penelitian adalah:

- a. Mengefektifkan agenda *setting*, formulasi, implementasi dan evaluasi kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STKIP PGRI Pacitan.
- b. Efisiensi sumber daya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STKIP PGRI Pacitan.
- c. Efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STKIP PGRI Pacitan.
- d. Mengarahkan semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STKIP PGRI Pacitan.
- e. Memberikan panduan dan pertimbangan kepada *stakeholders* internal dan eksternal untuk pengajuan pelaksanaan dan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Sasaran Pelaksanaan

Sesuai dengan kaidah manajemen strategi, sasaran merupakan hal-hal untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Sasaran dirumuskan dengan mempertimbangkan Evaluasi Diri-SWOT. Sasaran Pelaksanaan RIP STKIP PGRI Pacitan adalah :

- a. Penetapan dasar, yaitu landasan pencapaian;
- b. Penentuan sumberdaya yang dibutuhkan;
- c. Alokasi sumberdaya;
- d. Penetapan jadwal waktu pelaksanaan;
- e. Monitoring dan evaluasi.

Sementara itu, subjek RIP Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STKIP PGRI Pacitan adalah:

- a. Pimpinan STKIP PGRI Pacitan;
- b. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STKIP PGRI Pacitan;
- c. Dosen yang dalam waktu yang sama berperan sebagai pendidik/pengajar, peneliti dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Staf pendukung;
- e. Mahasiswa;
- f. Masyarakat yang juga bertindak sebagai subjek terteliti atau subjek pengabdian kepada masyarakat.

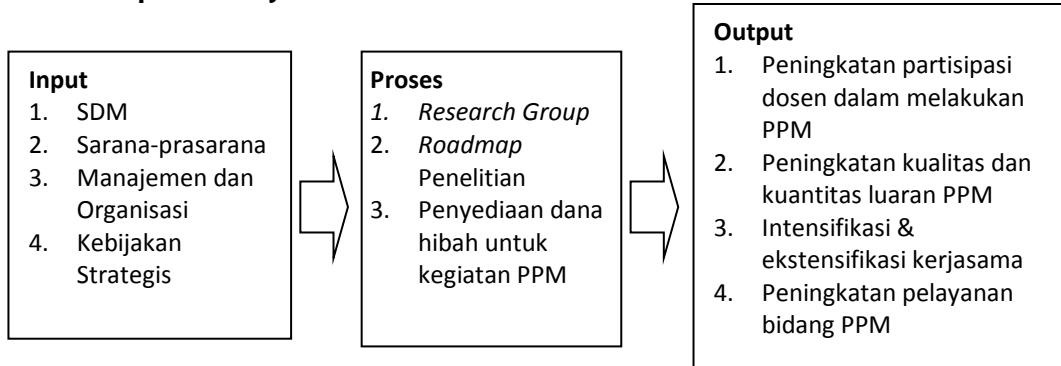
B. Strategi dan kebijakan Unit Kerja

Strategi dan kebijakan Unit Kerja tercakup di dalamnya (1) Peta Strategi pengembangan Unit kerja (peta strategi digambarkan berdasarkan input, proses



dan output); (2) Formulasi Strategi Pengembangan (didasarkan pada EVALUASI DIRI- SWOT).

1. Peta Strategi pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STKIP PGRI Pacitan



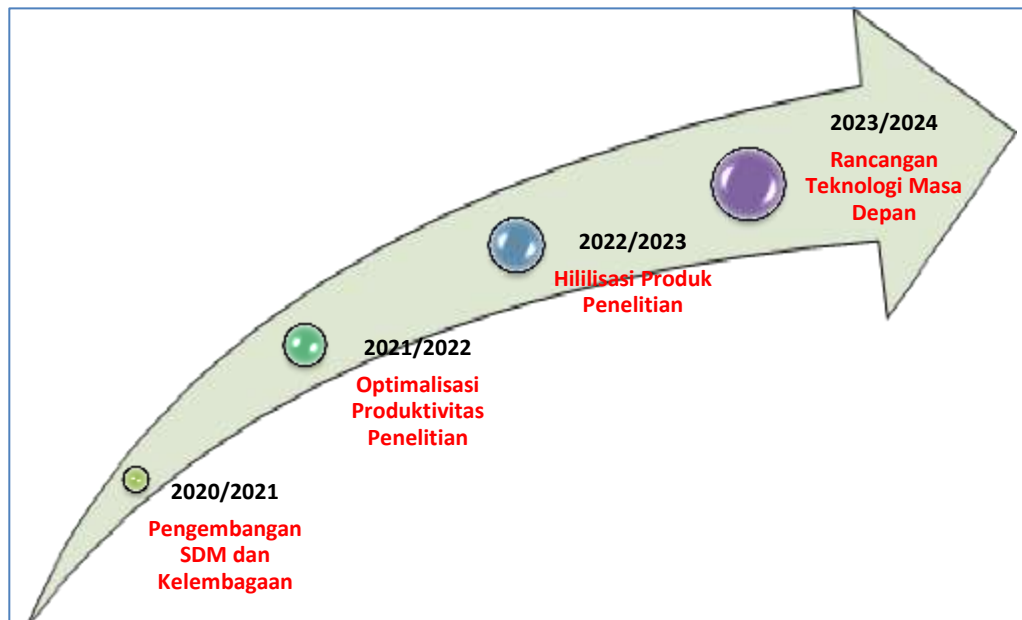
2. Formulasi Strategi

- a. Peningkatan terus menerus kuantitas, kualitas dan loyalitas sumberdaya manusia termasuk alokasi waktu untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Pengembangan sarana prasarana sesuai kebutuhan saat ini dan estimasi untuk yang akan datang.
- c. Organisasi desentralistis untuk pusat-pusat kajian dengan tetap mengedepankan akuntabilitas dan transparansi yang dikoordir oleh LPPM.
- d. Perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain pada tingkat nasional dan internasional.
- e. Memperluas jangkauan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tempat-tempat strategis, misalnya di daerah terbelakang/periferal, daerah pusat bisnis dan sumber daya.
- f. Meningkatkan ekspose media massa untuk STKIP PGRI Pacitan dan LPPM.
- g. Optimalisasi sumberdaya LPPM dengan berpegang pada azas *good governance*.

BAB IV PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

A. Program Strategis Perguruan Tinggi

STKIP PGRI Pacitan, sebagai institusi Perguruan Tinggi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat, senantiasa dan secara terus menerus memberikan kontribusi terhadap penyelesaian masalah pendidikan baik dalam hal kebijakan, penyediaan sumberdaya manusia dan teknologi melalui tri darma perguruan tinggi. Rekam Jejak para peneliti STKIP PGRI Pacitan yang tersebar di berbagai pusat penelitian telah menghasilkan produk-produk penelitian dan teknologi yang telah tersebar di masyarakat maupun hasil-hasil penelitian yang memerlukan sentuhan akhir sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam pembangunan serta daya saing nasional. Memperhatikan Kelompok Makro Riset dan rencana transisi prioritas kelompok makro Riset pada RIRN 2017-2045 untuk tahun 2020-2024 adalah Kelompok Riset maju berbasis sumber daya alam. Serta mengacu fokus riset dalam PRN 2020-2024 pada bidang Pangan, Energi, Kesehatan, Transportasi, Rekayasa, Keteknikan, Pertahanan dan Keamanan, Kemaritiman, Sosial Humaniora Pendidikan Seni dan Budaya, dan Multidisiplin dan Lintas Sektoral. Maka disusun rencana strategi pengembangan dalam bentuk roadmap dan bidang unggulan sebagai berikut.



Gambar 1. Roadmap Penelitian 2020-2024



Gambar 2. Bidang Unggulan Penelitian 2020-2024

Mengacu roadmap dan budang unggulan di atas, disusun strategi pencapaian dalam bentuk topik unggulan Perguruan Tinggi dan Target Luaran berikut.

Tabel 7. Bidang Unggulan dan Topik Unggulan Perguruan tinggi

Bidang Unggulan	Topik Unggulan	Goal
SDM, <i>New Culture</i> , dan Kebijakan Publik	<ul style="list-style-type: none"> ○ Studi peningkatan SDM melalui <i>exchange</i> peneliti dengan berbagai pihak ○ Penataan jenjang dan jalur pendidikan ○ Standarisasi, akreditasi, sertifikasi lembaga pendidikan/pelatihan ○ Kebijakan pengendalian supply and demand tenaga pendidik ○ Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan ○ Pengembangan kerjasama regional, nasional dan internasional ○ Peran media dan masyarakat dalam pengelolaan dan peningkatan mutu pendidikan ○ Kajian <i>good governance</i>, kebijakan publik dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait ○ Kajian SDM era industri 4.0 ○ Iklim kerja yang dinamis, kerja keras, dan beretos kerja ○ Perubahan struktur tatanan kehidupan baru di masa dan pasca pandemi Covid 19 ○ Pola hidup bersih dan sehat, disiplin, sportif, tangguh, andal, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, determinatif, kompetitif, ceria, dan gigih ○ Kebijakan Sistem Politik, Otonomi Daerah dan Desa ○ Pelestarian dan perlindungan nilai budaya dan kearifan lokal ○ Perubahan Masyarakat Dalam Era Revolusi Digital ○ Penguatan Peran Indonesia di Tingkat Regional dan Global ○ Penguatan Demokrasi Indonesia 	Kualitas yang SDM Sehat dan Berdaya Saing Tinggi, seta kelembagaan yang kuat
Agama, Sosial Budaya, dan Mitigasi Bencana	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pengembangan kemampuan olah hati (<i>spiritual and emotional development</i>) ○ Pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi berbasis kearifan lokal ○ Pengembangan budaya olah raga dan kemampuan kinestetik (<i>physical and kinesthetic development</i>) ○ Pengembangan olah rasa dan karsa (<i>affective and creativity development</i>) ○ Humanisme, ramah, saling menghargai, toleran, peduli, suka menolong, gotong royong, nasionalis, kosmopolit, mengutamakan kepentingan umum ○ Bangga menggunakan bahasa dan produk Indonesia 	Kondisi yang aman, tenteram, selalu sikap sosial yang baik, menjaga norma dan nilai keluhuran, dan

Bidang Unggulan	Topik Unggulan	Goal
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Penguatan peran bahasa kebangsaan (Indonesia) sebagai alat kohesi nasional dan peningkatan kemampuan dalam bahasa internasional ○ Kepekaan terhadap tuntutan perubahan, memiliki kearifan budaya dan kearifan lingkungan ○ Cinta tanah air dan integrasi bangsa Indonesia ○ Pengaruh arus globalisasi terhadap tatanan kehidupan sosial masyarakat ○ Pemenuhan hak-hak warga negara ○ Peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga ○ Pemberdayaan komunitas/kelompok masyarakat pedesaan dan perkotaan ○ Peningkatan kewaspadaan bencana, pencegahan, dan penanggulangan bencana ○ Menjaga keseimbangan ekosistem melalui konservasi alam ○ Pemecahan masalah sosial: korupsi, feminisme dan isu kesetaraan gender ○ Kajian agama dan fenomena keagamaan ○ Kajian pluralitas keagamaan dan toleransi antar umat beragama ○ Kajian Pendidikan Agama ○ Problematika sosial, penanganan kelompok marjinal dan/atau kelompok rentan, penanganan trafficking, kekerasan, pekerja anak, pekerja seks, anak jalanan, dan narkoba ○ Kajian sosiologi dan perkembangan budaya ○ Identifikasi kebencanaan dan model mitigasi bencana ○ Peran budaya untuk memperkuat persatuan 	<p>kewaspadaan bencana untuk memperkuat ketahanan nasional</p>
<p>Ekonomi dan Industri Kreatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan kemandirian dan kesejahteraan melalui kewirausahaan di berbagai kalangan ○ Pengakuan hak-hak untuk pekerja informal ○ Peningkatan kinerja UKM terkait dengan era perdagangan bebas ○ Peningkatan keseimbangan dan keterpaduan industrial relationship (pekerja, perguruan tinggi, pemerintah, perusahaan & pemegang saham) 	<p>Kemandirian ekonomi dan industri kreatif yang berdaya saing tinggi</p>

Bidang Unggulan	Topik Unggulan	Goal
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Perlindungan TKI dan hak- hak pekerja migran ○ Penurunan GAP ekonomi ○ Pengentasan kemiskinan dan ketahanan pangan ○ Pemberdayaan potensi lokal dalam pengembangan ekonomi kreatif ○ Optimalisasi potensi desa wisata ○ Pengembangan produktivitas regional dan desa untuk kualitas pertumbuhan ekonomi berkelanjutan ○ Penguatan Sosial Ekonomi Inklusif dan Maritim Masyarakat ○ Inovasi dan Pengayaan Seni serta Industri Kreatif 	
Pendidikan dan Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan dan mutu pendidikan ○ Pengembangan teknologi, informasi dan komunikasi ○ Pengembangan kemampuan olah pikir (<i>intellectual development</i>); cerdas, kritis, kreatif, inovatif, ingin tahu, berpikir terbuka, produktif, berorientasi pada kemajuan teknologi ○ Pemerataan akses untuk mendapatkan pendidikan dengan semangat <i>Education for All</i>, mulai dari PAUD, Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi; ○ Kesenjangan keterampilan yang diajarkan di lembaga pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja ○ Peningkatan minat dan budaya baca siswa, mahasiswa dan masyarakat ○ Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan ○ Pengembangan buku atau materi ajar ○ Pengembangan model-model pembelajaran inovatif berbasis IT ○ Pengembangan teknologi dan media pembelajaran ○ Kajian ilmu pendidikan dan persekolahan ○ Pengembangan kurikulum dan pembelajaran ○ Pengembangan <i>artificial intelligence</i> 	Insan yang cerdas, berkarakter, kompetitif dan memiliki kontribusi riil dalam pengembangan teknologi untuk menjawab tantangan masa depan

B. Indikator Kinerja

1. Pemeran Kunci (*Key Players*)

Pemeran kunci dalam pencapaian target penelitian di STKIP PGRI Pacitan ada dua komponen yaitu komponen internal dan komponen eksternal.

a. Komponen internal adalah:

- 1) Kelompok kajian dosen dalam hal ini disebut sebagai *Research Group* dan atau Pusat Studi
- 2) Manajemen STKIP PGRI Pacitan termasuk di dalamnya adalah pola penganggaran, sistem informasi, dan administrasi penelitian dan ABDIMAS,
- 3) Mahasiswa sebagai kolaborator penelitian Dosen.

b. Komponen eksternal:

- 1) Institusi Pemerintah, termasuk Kemendikbud, Kemenristek/BRIN, Lembaga Riset, dan Pemerintah Daerah,
- 2) Mitra (lembaga eksterna, industri, dll)

Masing-masing Pusat Studi harus dapat mendefinisikan secara cermat komponen-komponen tersebut, kemudian menggambarkan hubungan antar komponen dalam wujud Kuadran Strategis.

2. Strategi Pencapaian Indikator Kinerja

Sebagaimana yang telah disebutkan di depan, bahwa tujuan internasionalisasi penelitian STKIP PGRI Pacitan akan digapai melalui strategi yang sudah disiapkan. Kelompok Peneliti atau *Research Group* disingkat (RG) merupakan ranah kreativitas kolektif kelompok dosen dengan minat kajian spesifik yang serumpun. Karena seorang akademika dapat memiliki lebih dari satu minat kajian, maka seorang dosen dapat menjadi anggota dan aktif di lebih dari satu RG. Kata kuncinya adalah: (i) Fusi intelektual, dan (ii) Riset dasar murni dan Riset terapan industri (Kuadran Bohr dan Pasteur).

Fusi intelektual mengandung pengertian bahwa RG melakukan kajian ilmiah dan inovasi baik bersifat spesifik maupun multi disiplin. Dalam perspektif keanggotaan, RG dapat merupakan kelompok dinamik yang bersifat lintas program studi, universitas, atau bahkan lintas negara. Berkait dengan hal ini, maka masing-masing Program Studi/Pusat Studi diwajibkan untuk mengembangkan RG sesuai dengan potensi pada masing-masing. Berdasarkan hal tersebut kemudian Program Studi/Pusat Studi mengembangkan Ranah Kumulatif Inovasi (RKI) Pusat Studi yang dibangun di atas fundamen aktivitas RG. RKI inilah yang kemudian menjadi fokus investasi untuk menjadi unggulan Pusat Studi/Program Studi. Agar tujuan dan indikator keberhasilan RKI dapat terpenuhi, maka keberadaan *road map* bersifat mutlak dan penyusunannya (*roadmapping*) menjadi tanggung jawab Program Studi/Pusat Studi.

Sebagai bagian dari sebuah Program Studi/Pusat Studi, maka masing-masing RG juga bertanggungjawab tidak saja pada penyelenggaraan penelitian strategis, abdimas, dan pengembangan kerja sama, namun juga menyentuh layanan akademik yang lain sebagai berikut:

- a. Perencanaan dan penyelenggaraan penelitian strategis dengan secara ketat mengacu kepada roadmap program studi dan atau Pusat Studi;



- b. Pengembangan kerjasama penelitian dan Abdimas;
- c. Pengembangan bahan ajar dan penyelenggaraan perkuliahan mata kuliah pilihan yang secara spesifik berkait dengan masing-masing RG;
- d. Dukungan dan pengembangan akses untuk keterlibatan mahasiswa dalam penyelenggaraan penelitian;
- e. Pengembangan inkubator bisnis atau *revenue generating*.

Selain Kelompok Peneliti atau *Research Group*, yang tidak kalah pentingnya adalah pembiayaan. Strategi pembiayaan yang dikembangkan dalam rangka internasionalisasi penelitian STKIP PGRI Pacitan adalah pola pembiayaan kompetitif berdasarkan sumber dana.

Sumber dana dari luar STKIP PGRI Pacitan dan dana mandiri STKIP PGRI Pacitan. Strategi pembiayaan dari luar STKIP PGRI Pacitan meliputi dana desentralisasi dari Kemenristek, Swasta, Kerjasama serta sumber dana lainnya. Strategi pembiayaan dana mandiri STKIP PGRI Pacitan terdiri atas dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang dialokasikan pada setiap tahun.

Strategi pembiayaan penelitian dana mandiri dilakukan dengan maksud untuk mencapai beberapa tujuan:

1. Menciptakan atmosfir yang kondusif bagi kegiatan penelitian di STKIP PGRI Pacitan
2. Memacu seluruh tenaga pendidik STKIP PGRI Pacitan berpartisipasi dalam kegiatan penelitian, baik dalam penelitian maupun dalam kegiatan pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas riset beserta luarannya yang terdiseminasi dengan baik, berupa publikasi ilmiah, paten dan HAKI, serta memberikan kontribusi riil bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan.
4. Mengimplementasikan *roadmap* penelitian, dengan sasaran tercapainya percepatan hasil penelitian dan pengakuan nasional, serta menyediakan solusi bagi permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat, bangsa dan negara.
5. Sinkronisasi kegiatan tri dharma khususnya ranah pendidikan dengan kegiatan penelitian yang berlangsung di lingkungan STKIP PGRI Pacitan.

Strategi untuk pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)* disusun secara jelas dan menjadi pijakan dalam merumuskan kebijakan. KPI Penelitian di lingkungan STKIP PGRI Pacitan adalah sebagai berikut.

Tabel 6. KPI Penelitian di lingkungan STKIP PGRI Pacitan

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Publikasi Ilmiah (Jurnal)	Internasional	3	9	12	15	18
		Nasional Terakreditasi	2	6	9	12	15
		Nasional Ber-ISSN	21	42	56	70	84
2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional	10	35	42	49	56
		Nasional	39	44	49	55	60
		Regional	31	41	51	60	70



No	Jenis Luaran		Indikator Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
3	Sebagai pembicara utama (<i>keynote speaker</i>) dalam pertemuan ilmiah	Internasional	3	4	5	6	7
		Nasional	7	14	21	28	35
		Regional	10	35	42	49	60
4	Teknologi Tepat Guna		1	2	3	4	5
5	Model/Prototype/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial		1	3	5	7	9
6	Buku Ajar (ISBN)		15	25	35	45	60
7	Jumlah Dana Penelitian (dalam juta rupiah)	Internasional	10	20	30	40	50
		Nasional	517,6	657,6	797,6	937,6	1077,6
		Regional	70	140	210	280	350
8	Angka partisipasi dosen dalam penelitian (%)		61	71	81	91	100



BAB V PELAKSANAAN RIP STKIP PGRI PACITAN

A. Strategi Pelaksanaan RIP

Pelaksanaan RIP pada dasarnya sangat tergantung pada sumber dana institusi (STKIP PGRI Pacitan) yang dapat diperoleh antara lain dari hibah riset dari swasta, pemerintah, kerjasama luar negeri. Strategi pembiayaan yang dikembangkan dalam rangka pelaksanaan RIP adalah dengan kompetisi murni. Mulai periode 2012 telah direncanakan program kegiatan penelitian dengan sumber dana dari luar STKIP PGRI Pacitan dan dana mandiri STKIP PGRI Pacitan. Strategi pembiayaan dari luar STKIP PGRI Pacitan meliputi: dana desentralisasi DIKTI, Menristek, Swasta, Kerjasama dalam negeri dan luar negeri serta sumber dana lainnya. Strategi pembiayaan dana mandiri STKIP PGRI Pacitan terdiri atas dana penelitian yang dialokasikan minimal dua puluh lima persen (25%) per tahun dari keseluruhan anggaran STKIP PGRI Pacitan.

Penelitian yang dilakukan dari anggaran STKIP PGRI Pacitan, yang dapat dibagi-bagi untuk pembiayaan beberapa subjudul penelitian yang sesuai dengan roadmap setiap bidang penelitian pendidikan di STKIP PGRI Pacitan. Penelitian ini bersifat *bottom up*, dimaksudkan untuk mendorong minat peneliti STKIP PGRI Pacitan yang belum pernah mendapatkan dana pendukung penelitian, guna meningkatkan pengalaman dan rekam jejak peneliti untuk siap bersaing di jenjang dan kategori penelitian dengan kategori dana yang profesional, baik di dalam maupun di luar negeri. Mendorong pengembangan bidang keahlian khusus dari peneliti-peneliti STKIP PGRI Pacitan, serta mewadai dan menciptakan pengembangan penelitian strategis yang belum terwadai dalam kegiatan Penelitian Pendidikan.

Dalam melaksanakan hibah penelitian mandiri institusi mulai dari perencanaan sampai penanganan pengaduan penelitian, LPPM STKIP PGRI Pacitan mengacu pada SPMPPT Dit. Litmas Kementerian Pendidikan Nasional, yang terdiri dari 6 (enam) unsur, sebagai berikut:

1. Perencanaan Penelitian

STKIP PGRI Pacitan menyusun agenda rencana induk penelitian (RIP) secara multi tahun (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (roadmap), planing penelitian, ketersediaan sumberdaya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian. Rencana induk penelitian tersebut mengarah pada terbentuknya keunggulan penelitian di STKIP PGRI Pacitan. STKIP PGRI Pacitan secara bertahap merumuskan beberapa jenis penelitian yang relevan dan mendukung RIP sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian.

2. Sistem Seleksi Proposal Penelitian

STKIP PGRI Pacitan menyusun pedoman seleksi proposal penelitian mandiri institusi yang mengandung prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. STKIP PGRI Pacitan mengumumkan secara terbuka kegiatan penelitian desentralisasi yang diikuti oleh para dosen dan atau unit penelitian dengan sistem kompetisi;



- b. STKIP PGRI Pacitan mengangkat tim reviewer internal berdasarkan kompetensi yang dinilai dari integritas, rekam jejak (track record) penelitian, kesesuaian bidang ilmu yang dibutuhkan, melalui sistem sertifikasi reviewer;
- c. Sebagai perguruan tinggi mandiri, proposal penelitian STKIP PGRI Pacitan diseleksi secara mandiri oleh tim internal dan eksternal.

3. Pelaksanaan Kontrak Penelitian

STKIP PGRI Pacitan melakukan kontrak penelitian mandiri institusi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. STKIP PGRI Pacitan/LPPM melakukan kontrak kerja penelitian dengan ketua peneliti yang telah dinyatakan lolos seleksi;
- b. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun anggaran.

4. Pemantauan dan Evaluasi

- a. STKIP PGRI Pacitan melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian di lapangan;
- b. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim reviewer internal STKIP PGRI Pacitan dengan standart pemantauan dan evaluasi yang sudah ditetapkan;
- c. Hasil pemantauan dan evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk kelanjutan pendanaan penelitian pada tahun berikutnya;
- d. STKIP PGRI Pacitan membentuk sistem pengaduan internal (*internal complain system*) guna membantu peneliti menyelesaikan masalah yang dihadapi selama penelitian.

5. Pengelolaan Hasil Penelitian

- a. Ketua peneliti wajib melaporkan hasil penelitian setiap tahun dan laporan akhir hasil penelitian;
- b. Ketua peneliti wajib menyampaikan luaran penelitian sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan (HKI, paten, publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dll.).

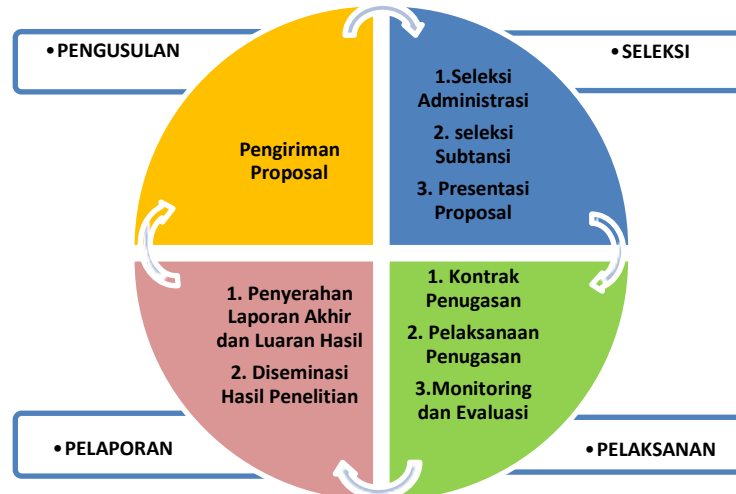
6. Tindak Lanjut Hasil Penelitian

- a. LPPM STKIP PGRI Pacitan melaporkan kegiatan dalam bentuk kompilasi hasil penelitian dosen setiap tahun sesuai dengan RIP kepada Ketua STKIP PGRI Pacitan;
- b. LPPM STKIP PGRI Pacitan melaporkan penggunaan dana penelitian kepada Ketua STKIP PGRI Pacitan;
- c. LPPM STKIP PGRI Pacitan memfasilitasi penerbitan luaran hasil penelitian sesuai dengan bentuk dan jenis penelitian yang dilakukan.



B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Secara umum, tahapan kegiatan setiap tahunnya sesuai dengan panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat edisi X yang tersaji pada gambar berikut.



a. Pengiriman Proposal

Proposal yang telah memenuhi persyaratan administratif diserahkan ke LPPM STKIP PGRI Pacitan.

b. Seleksi Administrasi

Sebelum dilakukan penilaian substansial dilakukan seleksi administratif yang meliputi: kesesuaian proposal dengan RIPM STKIP PGRI Pacitan, panduan, kelengkapan proposal, sistematika, legalitas proposal. Proposal yang tidak memenuhi persyaratan administratif dinyatakan gagal dan tidak disertakan pada seleksi berikutnya.

c. Seleksi Substansi

Seleksi dilaksanakan berdasarkan aspek-aspek sebagaimana diatur dalam pedoman penilaian proposal. Nilai proposal yang tidak mencapai batas minimum dinyatakan gagal.

d. Presentasi Proposal

Proposal yang lulus dalam seleksi substansial wajib dipresentasikan oleh pengusul di hadapan tim reviewer. Presentasi ini akan dijadikan dasar untuk menentukan layak tidaknya proposal yang bersangkutan dibiayai. Ketua tim wajib memperbaiki proposal sesuai dengan masukan-masukan tim reviewer.

e. Kontrak Penugasan

Kepala LPPM melakukan kontrak perjanjian penugasan dengan ketua tim yang telah dinyatakan lolos seleksi.

f. Pelaksanaan Penugasan

Pelaksanaan Abdimas dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kontrak perjanjian penugasan.

g. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Tim yang dibentuk oleh LPPM STKIP PGRI Pacitan.

h. Diseminasi Hasil Penelitian

Tahap akhir dari kegiatan adalah diseminasi hasil yang diselenggarakan bersama dengan program lainnya. Pelaksana penelitian wajib mempresentasikan luaran hasil pelaksanaan kegiatan dalam workshop tersebut.

i. Penyerahan Laporan Akhir dan Luaran Hasil

Ketua tim wajib menyerahkan laporan akhir, soft copy laporan penelitian dan artikel ilmiah serta luaran sesuai dengan semua aspek yang dipersyaratkan.

C. Alokasi Dana Penelitian dan Perencanaan Perolehan

Alokasi anggaran penelitian STKIP PGRI Pacitan diperuntukkan secara proporsional sesuai dengan prioritas penelitian STKIP PGRI Pacitan berdasarkan hasil pemetaan kinerja penelitian yang telah disusun dalam RIP STKIP PGRI Pacitan. Kegiatan penelitian dapat berasal dari dana eksternal STKIP PGRI Pacitan dan dana internal STKIP PGRI Pacitan.

Strategi pembiayaan dari luar STKIP PGRI Pacitan meliputi: dana dari Kemenristek, Swasta, Kerjasama dalam negeri dan luar negeri serta sumber dana lainnya. Strategi pembiayaan dana mandiri STKIP PGRI Pacitan terdiri atas dana penelitian hibah internal pada setiap tahun.



BAB VI PENUTUP

A. Keberlanjutan Rencana Induk Penelitian

STKIP PGRI Pacitan bertekad untuk terus menjamin keberlanjutan program penelitian unggulan perguruan tinggi yang tertuang di dalam dokumen RIP, dengan dukungan dari berbagai stakeholder baik dari dalam maupun luar lingkungan STKIP PGRI Pacitan. Dukungan tersebut dapat berwujud berupa kebijakan, sarana prasarana serta sumber daya manusia yang ada di lingkungan STKIP PGRI Pacitan.

Dalam perspektif jangka panjang, RIP STKIP PGRI Pacitan disusun sebagai dasar upaya pengembangan Pusat Keunggulan agar supaya kemampuan *revenue generating* yang ditumbuhkan melalui skema *spin off*.

B. Ucapan Terima Kasih

Tim penyusun memberikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ketua, Para Wakil Ketua dan segenap pimpinan di lingkungan STKIP PGRI Pacitan atas dukungan dan saran-sarannya dalam penyusunan dan penetapan Rencana Induk Penelitian (RIP) STKIP PGRI Pacitan tahun 2020-2024;
2. Senat STKIP PGRI Pacitan, atas dukungannya sehingga dapat dilaksanakan Rapat Senat untuk menetapkan Rencana Induk Penelitian (RIP) STKIP PGRI Pacitan tahun 2020-2024,
3. Seluruh tim penyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) STKIP PGRI Pacitan tahun 2020-2024, atas segala dukungannya dalam proses penyusunan hingga proses penetapan Rencana Induk Penelitian (RIP) STKIP PGRI Pacitan tahun 2020-2024.

Semoga dengan adanya RIP ini dapat menjadi panduan para dosen/peneliti di STKIP PGRI Pacitan agar luaran hasil penelitian dapat lebih bermanfaat baik bagi masyarakat maupun instansi lain yang memerlukan, guna mendukung ketercapaian Prioritas Riset Nasional (PRN) 2020-2024.



